



Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas, Terhadap Profitabilitas Melalui Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei

Nurhafsa Hidayani¹, Pra Gemini², Abdullah³

¹⁻³Program Studi Sarjana Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen

Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar, Indonesia

e-mail: nurhafsahidayani27@gmail.com

Article Info

Article history:

Received August 02, 2026

Revised August 27, 2026

Accepted August 29, 2026

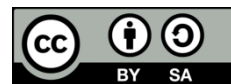
Keywords:

Capital Structure, Liquidity,
Company Size, Profitability.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of capital structure and liquidity on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study is all manufacturing companies listed on the IDX. The sampling technique used purposive sampling, so that 3 sample companies were obtained (IGAR, FPNI, and MOLI) with a total of 15 observations during the 2020–2024 period. The data used are secondary data sourced from annual financial reports published on the official IDX website. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of SPSS software version 25. The results of the study show that: (1) liquidity does not have a significant effect on profitability (sig. value $0.812 > 0.05$); (2) Capital structure does not have a significant effect on profitability (sig. value $0.061 > 0.05$); (3) simultaneously liquidity and capital structure do not have a significant effect on profitability (sig. value $0.138 > 0.05$); and (4) the coefficient of determination (R^2) of 0.281 indicates that only 28.1% of the variation in profitability can be explained by capital structure and liquidity, while 71.9% is influenced by other factors outside the research model.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received August 02, 2026

Revised August 27, 2026

Accepted August 29, 2026

Keywords:

Struktur Modal, Likuiditas,
Ukuran Perusahaan,
Profitabilitas.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 3 perusahaan sampel (IGAR, FPNI, dan MOLI) dengan total 15 observasi selama periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (nilai sig. $0,812 > 0,05$); (2) struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (nilai sig. $0,061 > 0,05$); (3) secara simultan, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (nilai sig. $0,138 > 0,05$); dan (4) koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,281 menunjukkan bahwa hanya 28,1% variasi profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh struktur modal dan likuiditas, sedangkan 71,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.



Corresponding Author:

Nurhafsah Hidayani

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar, Indonesia

e-mail: nurhapsahidayani27@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau profit dari usaha yang dijalankan, begitupun pada perusahaan manufaktur. Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan kinerja perusahaan yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam metode analisis keuangan, contohnya seperti menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk menentukan jumlah keuntungan perusahaan (Pitoyo & Lestari, 2018). Oleh karena itu seorang manajer perusahaan perlu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik agar perusahaan mendapatkan profitabilitas yang tinggi untuk meningkatkan kemajuan perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan berjalan lebih lama.

Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang tersedia (Sudirman et al., 2021). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan para investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan selama investor berinvestasi di perusahaan tersebut (Waruwu et al., 2025). *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan total jumlah keuntungan yang diperoleh setiap satu saham.

Dalam manajemen keuangan terdapat beberapa bauran seperti struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal itu sendiri yang digunakan perusahaan (Ria, 2016). Pengambilan keputusan struktur modal penting bagi setiap perusahaan, keputusan yang salah dapat menyebabkan kesulitan keuangan bagi perusahaan dan akhirnya kebangkrutan. Untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, perusahaan perlu mempertimbangkan banyak faktor yang memberi dampak struktur modal, seperti profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan (Haryono et al., 2017).

Likuiditas juga mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan atau kelancaran perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat ditagih untuk mempertahankan likuiditas perusahaannya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor (Lumoly et al., 2018).

Selain likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan juga menjadi salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.



Menurut *Signaling Theory*, peningkatan profitabilitas seharusnya memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan aset perusahaan. Namun, berdasarkan data empiris, kondisi tersebut tidak sepenuhnya tercermin pada perusahaan IGAR selama periode 2023–2024. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan profitabilitas, tahun 2023 sebesar 0,018 meningkat menjadi 0,036 untuk tahun 2024, sementara likuiditas perusahaan mengalami penurunan dari 4,40 menjadi 4,29, serta struktur modal juga mengalami penurunan pada periode yang sama. Fakta ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara prediksi teori *signaling* dengan realitas empiris.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab dan akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas struktur modal (X1) dan likuiditas (X2), yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (Y) dengan melalui variabel intervening yaitu ukuran perusahaan (Z).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, (2) mempublikasikan laporan keuangan periode 2020–2024, (3) membagikan laporan keuangannya secara lengkap, dan (4) mendapatkan laba positif selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 3 perusahaan sampel yaitu IGAR, FPNI, dan MOLI dengan total 15 observasi.

Data yang digunakan merupakan data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25, meliputi uji statistik deskriptif, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan neraca keuangan dan laporan laba rugi pada perusahaan manufaktur khususnya pada perusahaan IGAR, FPNI, dan MOLI selama periode 2020–2024. Berikut gambaran data keuangan perusahaan:

Tabel 1. Gambaran Data Keuangan Perusahaan Periode 2020–2024

Kode Perusahaan	Tahun	Likuiditas Perusahaan	Struktur Modal	Rata-Rata Profitabilitas
IGAR	2020	4,275	0,169	0,926
	2021	3,371	0,359	1,362
	2022	4,944	0,136	0,924
	2023	4,402	0,128	0,018
	2024	4,297	0,122	0,036
FPNI	2020	0,349	0,570	0,083
	2021	0,432	0,750	0,577
	2022	0,201	0,789	0,576



Kode Perusahaan	Tahun	Likuiditas Perusahaan	Struktur Modal	Rata-Rata Profitabilitas
	2023	0,205	0,708	0,382
	2024	0,143	0,643	0,448
MOLI	2020	8,427	738,183	0,528
	2021	7,324	612,819	0,560
	2022	6,308	527,268	0,588
	2023	5,764	576,447	0,574
	2024	6,588	496,936	0,602

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020–2024 (Data diolah oleh penulis, 2025)

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil pengujian deskriptif dari 5 periode perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (Likuiditas)	15	0,1430	8,4273	3,802527	2,8857159
X2 (Struktur Modal)	15	0,1223	0,7894	0,480620	0,2500910
Y (Profitabilitas)	15	0,0188	0,9261	0,516930	0,2946792
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Hasil output SPSS v25, data diolah 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 15 sampel data, terlihat bahwa ketiga variabel memiliki rentang nilai yang cukup beragam. Variabel X1 memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu sekitar 3,80, dengan sebaran data yang paling luas (standar deviasi 2,89) dan nilai ekstrem antara 0,14 hingga 8,43. Sementara itu, variabel X2 menunjukkan rata-rata 0,48 dengan variasi yang lebih sempit (standar deviasi 0,25), dan nilai minimum serta maksimumnya berkisar antara 0,12 hingga 0,79. Adapun variabel Y sebagai variabel terikat memiliki rata-rata 0,52, dengan sebaran sedang (standar deviasi 0,29) dan rentang nilai dari 0,02 hingga 0,93.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berikut hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,746	0,184		4,057	0,002



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	X1	0,006	0,025	0,061	0,243	0,812
	X2	-0,526	0,255	-0,515	-2,064	0,061

a. Dependent Variable: Y Sumber: Hasil output SPSS v25, data diolah 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa model yang terbentuk memiliki persamaan: $Y = 0,746 + 0,006(X1) - 0,526(X2)$. Nilai konstanta sebesar 0,746 mengindikasikan bahwa jika kedua variabel bebas bernilai nol, maka nilai variabel Y diperkirakan sebesar 0,746.

Koefisien regresi untuk X1 bernilai positif sebesar 0,006, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada X1 akan meningkatkan Y sebesar 0,006, namun pengaruh ini sangat kecil dan tidak signifikan secara statistik (nilai signifikansi $0,812 > 0,05$). Sebaliknya, koefisien untuk X2 bernilai negatif sebesar -0,526, menunjukkan hubungan berlawanan arah, di mana setiap kenaikan satu satuan X2 justru menurunkan Y sebesar 0,526. Meskipun kontribusi X2 lebih besar dilihat dari koefisien terstandarisasi (Beta = -0,515), pengaruhnya pun tidak signifikan pada taraf 5% (nilai sig. $0,061 > 0,05$), meskipun mendekati batas signifikansi.

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,746	0,184		4,057	0,002
	X1	0,006	0,025	0,061	0,243	0,812
	X2	-0,526	0,255	-0,515	-2,064	0,061

a. Dependent Variable: Y Sumber: Hasil output SPSS v25, data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa secara individual, tidak ada variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Y pada taraf kepercayaan 95%. Variabel X1 memiliki nilai t hitung sebesar 0,243 dengan tingkat signifikansi 0,812, yang jauh di atas ambang batas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 tidak memberikan pengaruh berarti terhadap Y. Sementara itu, variabel X2 menunjukkan nilai t hitung -2,064 dengan signifikansi 0,061, yang meskipun lebih rendah dari X1, tetap berada di atas 0,05, sehingga pengaruhnya juga dinyatakan tidak signifikan secara statistik.

Hasil Uji F Simultan

Tabel 5. Hasil Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,342	2	0,171	2,345	0,138 ^a



Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Residual	0,874	12	0,073		
Total	1,216	14			

a. Dependent Variable: Y b. Predictors: (Constant), X2, X1 Sumber: Hasil output SPSS v25, data diolah 2026

Berdasarkan hasil uji F simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai F hitung yang diperoleh adalah 2,345 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,138, yang mana nilai ini jauh lebih besar dari batas kritis 0,05. Hal ini berarti model regresi yang terdiri dari kedua variabel bebas tersebut tidak mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Y secara bermakna. Dari tabel ANOVA terlihat bahwa jumlah kuadrat regresi (0,342) jauh lebih kecil dibandingkan jumlah kuadrat residual (0,874), yang mengindikasikan bahwa kontribusi kedua variabel bebas dalam menjelaskan Y relatif kecil.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,530 ^a	0,281	0,161	0,2698894

a. Predictors: (Constant), X2, X1 b. Dependent Variable: Y Sumber: Hasil output SPSS v25, data diolah 2026

Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat tergolong rendah. Nilai R Square yang diperoleh adalah 0,281, yang berarti secara bersama-sama variabel X1 dan X2 hanya mampu menjelaskan sekitar 28,1% variasi yang terjadi pada variabel Y, sedangkan sisanya sebesar 71,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti. Sementara itu, nilai Adjusted R Square tercatat sebesar 0,161, yang merupakan angka lebih konservatif dengan memperhitungkan jumlah variabel bebas dan ukuran sampel.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), variabel likuiditas (X1) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,006 dengan arah positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada X1 akan diikuti oleh peningkatan Y sebesar 0,006, meskipun besaran pengaruhnya sangat kecil. Nilai t hitung yang diperoleh adalah 0,243 dengan tingkat signifikansi 0,812, yang jauh di atas ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa secara statistik, likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas belum dapat diandalkan sebagai prediktor yang berarti bagi profitabilitas dalam model penelitian ini.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berbeda halnya dengan likuiditas, variabel struktur modal (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -0,526 dengan arah negatif, yang berarti terdapat hubungan berlawanan arah antara struktur modal dan profitabilitas, di mana setiap kenaikan satu satuan X2 justru menurunkan Y sebesar 0,526. Nilai t hitung untuk X2 adalah -2,064 dengan tingkat signifikansi 0,061. Meskipun nilai ini lebih kecil dibandingkan signifikansi X1 dan koefisiennya terlihat lebih besar (Beta terstandarisasi -0,515), namun angka 0,061 masih berada di atas 0,05, sehingga secara statistik pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas juga dinyatakan tidak



signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Meskipun demikian, nilai signifikansi X^2 tergolong mendekati batas kritis, yang mengindikasikan bahwa struktur modal memiliki kecenderungan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan likuiditas.

3. Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal secara Simultan terhadap Profitabilitas

Secara bersama-sama, hasil uji F simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 2,345 dengan signifikansi 0,138, yang berada di atas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,281, yang berarti hanya 28,1% variasi pada profitabilitas yang mampu dijelaskan oleh kedua variabel bebas tersebut, sementara sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Secara keseluruhan, baik secara parsial maupun simultan, likuiditas dan struktur modal tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, model regresi yang dihasilkan belum layak digunakan untuk memprediksi profitabilitas, sehingga disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang diduga lebih berpengaruh serta mempertimbangkan penambahan jumlah sampel untuk penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,006 dengan nilai signifikansi 0,812 ($> 0,05$). Artinya, perubahan pada rasio likuiditas tidak memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan maupun penurunan profitabilitas (ROA) pada perusahaan sampel.
2. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi sebesar -0,526 dengan nilai signifikansi 0,061 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki kecenderungan pengaruh negatif, namun secara statistik belum cukup kuat untuk dinyatakan signifikan pada taraf kepercayaan 95%.
3. Secara simultan, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,138 ($> 0,05$), yang berarti kedua variabel independen secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variasi profitabilitas secara bermakna.
4. Daya jela model penelitian tergolong rendah. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,281 (Adjusted $R^2 = 0,161$) menunjukkan bahwa hanya 28,1% variasi profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh struktur modal dan likuiditas, sedangkan 71,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian seperti pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, ukuran dewan komisaris, aktivitas operasional, dan kondisi makroekonomi.
5. Keterbatasan sampel menjadi catatan penting. Dengan hanya 3 perusahaan sampel dan 15 observasi, hasil penelitian ini memiliki daya generalisasi yang terbatas, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta penambahan variabel lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.



SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT Champion Pacifik Tbk seharusnya melakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan kondisi ekonomi serta kebutuhan masyarakat dan perusahaan, sehingga dapat mengetahui profit perusahaan dan trend dari tahun ke tahun.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain dan data tahunan yang diduga memengaruhi jumlah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif, akurat, dan mampu menjelaskan pengaruh faktor-faktor lain di luar struktur modal, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi Linda Fitriya, Widya Ayu Astutik, & Rudi Sanjaya. (2024). Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan sebagai Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Literature Review). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan dan Teknologi*, 1(4), 127–136.
- Fanalisa Manajemen, F., Brawijaya, U., & Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita, I. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan. 1(4), 223–243.
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 497–505.
- Haryono, S. A. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 1.
- Herawati, H. (2019). *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan. 17(1), 66–81.
- Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). *Journal Manajemen dan Bisnis*, 60–68.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Maullyana, Keuangan, A. K., & Keuangan, P. K. (2023). 1(1), 188–204.
- Pitoyo, M. M., & Lestari, H. S. (2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis Kompetensi*.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 11(1), 81–96.
- Ria, R. Y. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Resiko Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Size*, 1–23.



- Sudirman, M. A., Nurmilasari, & Sandi, A. I. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah METANSI Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 51–60.
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 1.
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.